

## **EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 DALAM MEDIA SOSIAL: GAMBARAN KONTEN VIDEO TIKTOK**

NUR SHADRINA NASUTION  
2020-SKRIPSI

Di tengah pendemik global virus corona (COVID19) konsumsi media sosial mengalami kenaikan yang signifikan salah satunya dalam penggunaan aplikasi tiktok. Tik Tok telah bermitra dengan sejumlah organisasi internasional untuk berbagi informasi kesehatan, hal tersebut dapat menjadi peluang TikTok dijadikan sebagai media edukasi dengan konten yang kreatif. Pada penelitian deskriptif kualitatif ini dilakukan pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria tertentu untuk menentukan sampel penelitian, terdapat 5 akun Tik Tok yang dijadikan sampel penelitian yaitu @tanyadokter, @unicefindonesia, @alodokter, @halodocid dan @dijkp dengan total 55 video. Penelitian ini dikaji menggunakan teori model komunikasi SMCR oleh Berlo yaitu proses penyampaian pesan (message) dari sumber (source) kepada penerima pesan (receiver). Hasil penelitian menunjukkan, jenis pesan yang diunggah oleh akun-akun tersebut sebagian besar mengunggah video berjenis pesan edukatif yaitu sebanyak 29%. Respon yang paling banyak didapatkan oleh akun @alodokter sebanyak 144323 dari total *like*, komentar dan *share* yang mengkampanyekan gerakan cuci tangan yang baik dan benar. Dari hasil analisis konten video Tik Tok ternyata penggunaan fitur *caption*, *hashtag*, musik/audio dan filter efek sangat berpengaruh dalam meningkat jumlah respon yang ada. Dengan menggunakan aplikasi Tik Tok memberikan manfaat baru yang sangat baik, dimana pengguna diberikan video yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pengguna dengan akurat karena akun Tik Tok yang telah peneliti teliti sudah bekerjasama dengan pihak *World Health Organization* dan Kemenkes RI sehingga informasi yang diberikan sudah dijaga kebenarannya.

Kata Kunci: Tiktok, COVID-19, Pencegahan, Media Sosial